

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau rencana yang disusun sedemikian rupa untuk memenuhi tahapan tahapan pengumpulan data penelitian yang akan diolah dan diperoleh hasil yang akurat. Dalam penelitian ini rancangan yang peneliti lakukan dimulai dari membuat tahap awal, tahap inti dan tahap akhir penelitian.

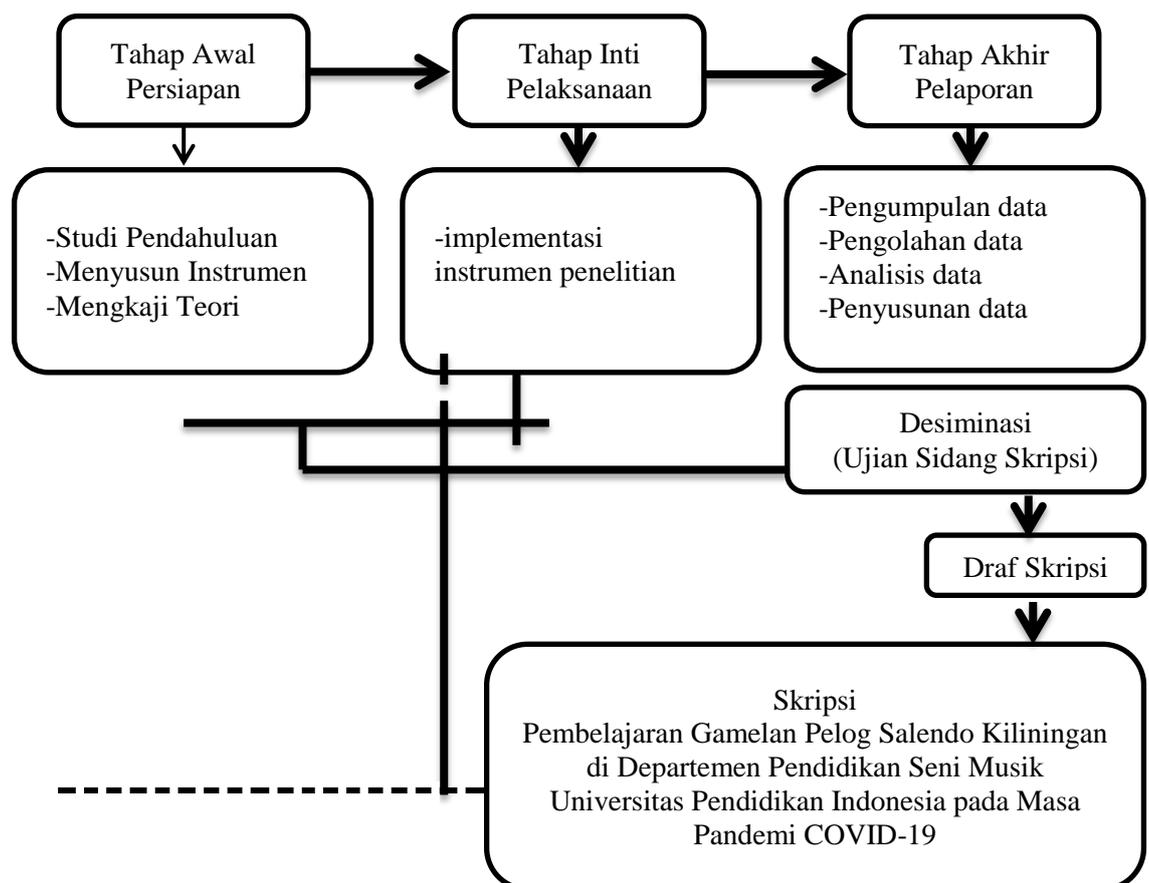
Penelitian dengan judul “Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19” ini di desain melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang artinya peneliti menggambarkan dan mengungkap apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses pembelajaran secara detail dengan menggunakan data data kualitatif dalam bentuk paparan bukan angka-angka kemudian data data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan pada landasan teoritis.

Proses analisis data-data tentu diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara ahli (dalam hal ini dosen Gamelan Pelog Salendro Kiliningan terkait) kemudian di interpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan.

Permasalahan dan gejala sosial yang ditemukan oleh peneliti dari subjek penelitian dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian adalah pembelajaran yang merupakan proses dari sebuah kegiatan yang tidak bisa diukur dengan angka. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan

kualitatif yang diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran yang jelas tentang pembelajaran gamelan pelog salendro kilininga di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19.

Agar penelitian dapat ditempuh dengan mudah dan terencana maka peneliti membuat rancangan penelitian mulai dari membuat tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan dengan desain penelitian yang disusun berdasarkan prosedur yang telah dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :



Berdasarkan desain penelitian yang telah peneliti rancang diatas, proses pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan Di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19 akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Awal/Persiapan

Pada tahap awal, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu untuk memulai penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan salahsatu dosen Gamelan Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia, untuk mengetahui informasi terkait penelitian yang dilakukan, baik itu tentang keadaan mahasiswa ketika sedang belajar dalam jaringan, materi yang disampaikan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran gamelan kiliningan, kemudian peneliti mencatat dan merangkum hasil dari wawancara .

3.1.2 Tahap Inti/Pelaksanaan

Pada tahap inti, peneliti melakukan wawancara jarak jauh dengan beberapa mahasiswa terkait bagaimana proses pembelajaran gamelan secara daring di masa pandemi COVID-19

3.1.3 Tahap Akhir/Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti setelah dari awal penelitian dilakukan, yaitu menyusun laporan. Setelah mencatat dan merekam semua kegiatan wawancara studi dokumentasi dan studi literatur, peneliti mengumpulkan semua data penelitian tersebut sesuai dengan kejadian secara nyata seperti mencatat, merekam, dokumentasi foto kemudian rangkuman dari hasil yang telah diamati dicatat dan dideskripsikan melalui tulisan. Kemudian mengolah dan menganalisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian atau *display* data. Setelah menyusun semua rangkaian penelitian yang telah dilakukan dlapangan, kemudian disusun menjadi sebuah draf skripsi yang akan diteliti dan dipertanggungjawabkan (desiminasi). Atas laporan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan Di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19 ”.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang dijadikan narasumber dalam wawancara adalah Mahasiswa Pendidikan Seni Musik 2019 kelas A yang diampu oleh Dr.H. Nanang Supriatna, S.Sen.,M.Pd. sejumlah 8 orang.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudi No.229



Gambar 3.1

Peta lokasi Universitas pendidikan Indonesia
(sumber:www.googlemaps.com)



Foto 3.1

Lokasi Gedung Lama Jurusan Pendidikan Seni Musik
Fakultas Seni dan desain Universitas Pendidikan Indonesia

(Dokumen pribadi,2021)

Lokasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan:

- 3.2.2.1 Tempat tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang proses pembelajaran gamelan pelog salendro kiliningan pada masa pandemi COVID-19
- 3.2.2.2 Tempat tersebut merupakan kampus pendidikan yang mumpuni dan tepat untuk dijadikan tempat meneliti proses pembelajaran gamelan pelog salendro kiliningan pada masa pandemi COVID-19

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap apabila komponen lainnya mendukung, salah satunya adalah instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa pertanyaan agar proses wawancara tidak terlalu menyimpang dan agar mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan Wawancara dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2019. Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun terlebih dahulu.

3.3.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen–dokumen baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini terarah pada dokumen berbentuk foto dan video hasil pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan dan juga terarah pada wawancara yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2019 di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Proses wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan alat bantu berupa buku tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara kepada

mahasiswa. *Handphone* untuk mengakses foto dan video, juga perekam suara untuk merekam proses wawancara. Alat bantu tersebut akan sangat membantu dalam proses penelitian pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan Di Departemen Pendidikan Seni Musik Pada Masa Pandemi COVID-19.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tentu saja dalam menyusun penelitian ini peneliti merangkai beberapa tahapan pengumpulan data dengan cara wawancara dan studi dokumentasi

3.4.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 194) mengemukakan bahwa “wawancara merupakan teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.” Artinya wawancara dilakukan kepada partisipan penelitian bertujuan untuk mencari tahu atau menggali informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dan menggali informasi-informasi secara mendalam terkait permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yaitu mengenai pembelajaran Pelog Salendro Kiliningan yang difokuskan pada materi yang diajarkan, tahap-tahap pembelajaran ditengah masa Pandemi COVID-19

Wawancara dilakukan pada subjek penelitian yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses, hasil, dan dampak dari pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di masa Pandemi yaitu Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UPI angkatan 2019 kelas Gamelan Kiliningan A, sejumlah 10 orang.

Wawancara awal penelitian ini dilakukan pada 26 Mei 2021 yang dilakukan secara online melalui *whatsapp*.

3.4.2 Dokumentasi

Peneliti mengambil teknik dokumentasi berupa pendokumentasian berbagai catatan hasil wawancara dan

pendokumentasian visual, yang bertujuan untuk melengkapi data hasil penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan *handphone* untuk mengambil foto dan video juga perekam suara yang bertujuan untuk memaksimalkan penelitian tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan materi penelitian untuk memperkuat data hasil wawancara dan studi dokumentasi. Semua data yang didapat dipilih disesuaikan dengan topik penelitian agar mencapai tujuan penelitian.

3.4.3 Studi Literatur

Dalam proses berlangsungnya penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dan studi dokumentasi saja, melainkan mencari data tulisan, buku dan referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Baik buku yang ada di perpustakaan kampus maupun diluar kampus, serta tulisan lain yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada intinya studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berpikir.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti mengumpulkan seluruh data penelitian yang telah diperoleh, dari awal hingga akhir penelitian secara lengkap untuk diolah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.5.1.1 Mengumpulkan data yang diperoleh serta mengadakan pemilihan data yang benar benar representatif, relevan dengan tujuan penelitian.
- 3.5.1.2 Menyesuaikan dan membandingkan data yang diperoleh dengan literature atau sumber lain serta dokumen yang menunjang, sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan dipilih untuk disesuaikan dengan topik utama yang diteliti untuk kemudian ditarik kesimpulan.
- 3.5.1.3 Memaparkan laporan atau penyusunan laporan kegiatan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

3.5.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam analisis data, hal yang pertama dilakukan yaitu melakukan reduksi data. Seperti yang disebutkan oleh Sugiyono (2008, hlm. 92) bahwa: “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari polanya.” sehingga dapat disimpulkan bahwa mereduksi data merupakan cara untuk membantu menyederhanakan data-data yang masih kasar yang telah diperoleh ketika penelitian, baik berupa data secara tertulis maupun bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara.

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses pembelajaran gamelan kiliningan secara daring. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pembelajaran gamelan pelog salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia pada masa Pandemi COVID-19 yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah tahapan mereduksi data-data penelitian yang ada, kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan mengolah data yang telah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan penyajian data ini merupakan pembuatan hasil laporan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Data disajikan secara sederhana dan jelas agar mudah dibaca dan dipahami. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat menentukan apa yang seharusnya dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.1 Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah berikutnya, data yang telah di reduksi dan di sajikan kemudian disimpulkan. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan data–data tersebut dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas pada saat telah diteliti.

3.6 Isu Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan partisipan dengan mempertimbangkan prinsip etika penelitian yaitu

The five right of human subjects in research (Polit & Beck dalam Kurniawan,2015) lima hak tersebut adalah:

3.6.1 *Respect for Autonomy*

Partisipan memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi wawancara mendalam melalui panggilan *whatsapp* selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian

3.6.2 *Privacy atau dignity*

Partisipan memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan wawancara pada waktu yang telah disepakati dengan partisipan. Setting wawancara dibuat berdasarkan pertimbangan terciptanya suasana santai, tenang.

3.6.3 *Anonymity dan Confidentialy*

Peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa identitas terjamin keamanannya, namun partisipan pada penelitian ini tidak keberatan bahkan ingin namanya dicantumkan langsung tanpa pengkodean. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data dalam tempat khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga partisipan tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui oleh orang lain.

3.6.4 *Justice*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada partisipan untuk menyampaikan semua jawaban dari pertanyaan penelitian dan menyampaikan seluruh pengalamannya terkait proses pembelajaran gamelan pelog salendro kiliningan pada masa pandemi COVID-19.

3.6.5 *Beneficence dan Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Selama proses wawancara berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan dengan memberikan pertanyaan dengan hati hati menghindari pertanyaan yang keluar dari materi penelitian dan menggunakan bahasa yang baik serta tidak menyinggung.